

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sepakbola merupakan salah satu permainan yang sudah dikenal dan digemari oleh masyarakat luas. Para pemirsa bisa terpukau selama satu setengah jam, jika menonton pertandingan sepakbola, antara dua kesebelasan yang bermain dengan baik. Di Indonesia, permainan sepakbola telah menjadi salah satu permainan rakyat, dan permainan nasional. Hal itu terbukti dengan banyaknya pertandingan di daerah-daerah yang sifatnya persahabatan, juga adanya kompetisi sepakbola nasional yang kita kenal dengan liga Indonesia. Salah satu ciri memasyarakatnya permainan sepakbola di Indonesia, yaitu dengan masuknya permainan sepakbola dalam kurikulum sekolah mulai tingkat SD sampai SMA.

Di dalam kurikulum SMP, permainan sepakbola merupakan salah satu bentuk kegiatan dalam pendidikan jasmani. Melalui aktivitas gerak permainan sepakbola tersebut, siswa dapat mengembangkan potensi dirinya secara organik, neuromaskular, intelektual dan emosional, sehingga dapat tercipta kesegaran bagi jasmaninya. Keberhasilan proses belajar mengajar dengan materi sepakbola, dapat dipengaruhi oleh guru dalam menyampaikan informasi materi pelajarannya. Semakin efektif dalam menyampaikan

informasi pelajaran, makin baik pula kemampuan siswa untuk menguasai materi yang dipelajari.

Guru merupakan jabatan atau profesi yang memerlukan keahlian khusus sebagai guru. Pekerjaan ini tidak bisa dilakukan oleh orang yang tidak memiliki keahlian untuk melakukan kegiatan atau pekerjaan sebagai guru. Orang yang pandai berbicara dalam bidang-bidang tertentu, belum dapat disebut sebagai guru. Untuk menjadi guru diperlukan syarat-syarat khusus, apalagi sebagai guru profesional yang harus menguasai betul seluk-beluk pendidikan dan pengajaran dengan berbagai ilmu pengetahuan lainnya yang perlu dibina dan dikembangkan melalui masa pendidikan tertentu atau pendidikan prajabatan.

Dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani guru harus dapat mengajarkan berbagai keterampilan gerak dasar, teknik dan strategi permainan, internalisasi nilai-nilai sportifitas, jujur kerjasama, dan lain-lain. Pelaksanaannya bukan melalui pengajaran konvensional di dalam kelas yang bersifat kajian teoritis, namun melibatkan unsur fisik mental, intelektual, emosional dan sosial. Aktivitas yang diberikan dalam pengajaran harus mendapatkan sentuhan didaktik-metodik, sehingga aktivitas yang dilakukan dapat mencapai tujuan pengajaran. Melalui pendidikan jasmani diharapkan siswa dapat memperoleh berbagai pengalaman untuk mengungkapkan kesan pribadi yang menyenangkan, kreatif, inovatif, terampil, meningkatkan dan

memelihara kesegaran jasmani serta pemahaman terhadap gerak manusia.

Pendidikan jasmani adalah sebagai komponen pendidikan jasmani secara keseluruhan telah disadari oleh banyak kalangan, dalam pelaksanaannya pendidikan jasmani belum berjalan dengan efektif seperti yang diharapkan. Pendidikan jasmani cenderung tradisional. Di dalam pembelajaran pendidikan jasmani tidak harus berpusat pada guru tetapi pada siswa. Orientasi pembelajaran harus sesuai dengan perkembangan siswa. Isi dan materi serta penyampaian pembelajaran harus sesuai dengan keadaan siswa sehingga menarik dan menyenangkan, sasaran pembelajaran ditujukan untuk mengembangkan keterampilan olahraga. Tetapi pada perkembangan siswa seutuhnya, yaitu melalui permainan yang sangat disenangi oleh banyak masyarakat pendidikan khususnya pelajar atau siswa salah satunya permainan sepakbola.

Aspek lain yang perlu diperhatikan guru adalah siswa tidak harus terburu-buru mendapatkan aktivitas belajar yang jauh di atas kemampuannya, sehingga menyebabkan siswa menjadi jenuh atau frustrasi. Sebaiknya guru juga tidak selalu memberikan aktivitas belajar yang terlalu mudah bagi siswa terampil, akan tetapi selalu memberikan aktivitas sesuai dengan perkembangan siswa. Guru dalam menuntut penguasaan materi harus sesuai dengan kemampuan siswa masing-masing, hal terpenting adalah tujuan yang telah dirumuskan dapat tercapai.

Agar standar kompetensi pembelajaran pendidikan jasmani dapat terlaksana sesuai dengan pedoman, maksud dan juga tujuan sebagaimana yang ada dalam kurikulum, maka guru pendidikan jasmani harus mampu membuat pembelajaran yang efektif dan menyenangkan.

Melihat pembelajaran pendidikan jasmani pada siswa kelas VII di SMP YP IPPI CAKUNG JAKARTA TIMUR pada salah satu teknik dasar permainan sepakbola yaitu pada pembelajaran menendang bola ke arah gawang (*shooting*) menggunakan punggung kaki terlihat siswa masih ada yang belum bisa melakukan gerakan dengan benar dan dalam pelaksanaan tahapan gerakan siswa masih melewatkan poin-poin penting dalam melakukan tahap gerakan. Poin tersebut diantaranya bagaimana posisi kaki tumpu sebelum melaksanakan menendang bola menggunakan punggung kaki, bagaimana posisi badan pada saat akan melakukan gerakan dan bagaimana perkenaan kaki dengan bola pada saat menendang bola menggunakan punggung kaki. Dalam pelaksanaan pembelajaran gerakan menendang bola menggunakan punggung kaki siswa tidak membiasakan untuk melihat dan mengetahui adanya detil gerakan yang benar dan salah.

Siswa juga cenderung merasa takut saat melakukan gerakan menendang bola menggunakan punggung kaki. Hal ini disebabkan siswa berpikir bahwa menendang bola menggunakan punggung kaki dapat menyebabkan sakit pada bagian kaki mereka.

Permasalahan ini mendorong peneliti sebagai guru pendidikan jasmani untuk mengadakan penelitian tindakan dengan menggunakan metode bermain. Strategi mengajar bermain dipilih oleh peneliti dalam penelitian ini dikarenakan ingin mengembangkan peran siswa agar aktif dalam pembelajaran. Orientasi pembelajaran harus disesuaikan dengan perkembangan anak, isi dan urusan materi serta cara penyampaian harus disesuaikan sehingga menarik dan menyenangkan. Sasaran pembelajaran ditujukan bukan hanya mengembangkan keterampilan olahraga, tetapi pada perkembangan pribadi anak seutuhnya.

Strategi mengajar bermain juga dapat menciptakan suatu suasana pembelajaran yang gembira, kreatif, inovatif sehingga siswa tidak jenuh dalam mengikuti proses pembelajaran dan selalu tertarik pada materi pelajaran yang diberikan, hal ini akan membantu meningkatkan hasil belajar siswa terutama dalam pembelajaran menendang bola menggunakan punggung kaki pada permainan sepakbola.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Hasil Belajar Menendang Bola Keparah Gawang (*shooting*) Menggunakan Punggung Kaki Melalui Strategi Bermain Perang Bola Dan Pemburu Pada Siswa Kelas VII SMP YP IPPI Cakung Jakarta Timur.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana memilih pembelajaran yang tepat untuk pembelajaran pendidikan jasmani?
2. Apakah pemilihan pembelajaran yang tepat oleh guru pendidikan jasmani dapat mempengaruhi keberhasilan proses pembelajaran?
3. Apakah melalui strategi bermain perang bola dan pemburu pada siswa kelas VII SMP YP IPPI mampu mengaplikasikan pembelajaran menendang bola (*shooting*) menggunakan punggung kaki dengan benar?
4. Apakah dengan strategi bermain perang bola dan pemburu dapat membuat siswa kelas VII SMP YP IPPI lebih aktif dalam proses pembelajaran?
5. Apakah strategi bermain perang bola dan pemburu dapat meningkatkan hasil belajar menendang bola (*shooting*) menggunakan punggung kaki pada siswa kelas VII SMP YP IPPI?

C. Pembatasan masalah

Penelitian ini memiliki batasan yang perlu dikembangkan agar substansi penelitian ini tidak melebar dan agar terdapat kesepahaman penafsiran tentang substansi yang ada dalam penelitian ini. Penelitian ini hanya menerapkan atau menitikberatkan pada strategi mengajar bermain perang bola dan pemburu untuk meningkatkan hasil belajar Menendang Bola Kearah Gawang (*Shooting*) Menggunakan Punggung Kaki Melalui Strategi Bermain Perang Bola Dan Pemburu Pada Siswa Kelas VII SMP YP IPPI Cakung Jakarta Timur.

D. Perumusan masalah

Agar tujuan penelitian tercapai dengan baik, maka penulis menetapkan perumusan masalah sebagai berikut :

Apakah dengan strategi bermain perang bola dan pemburu bola dapat meningkatkan hasil belajar Menendang Bola Kearah Gawang (*Shooting*) Menggunakan Punggung Kaki Melalui Strategi Bermain Perang Bola Dan Pemburu Pada Siswa Kelas VII SMP YP IPPI?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah

- 1) Memperbaiki atau meningkatkan hasil belajar menendang bola (*shooting*) menggunakan punggung kaki pada permainan sepakbola pada siswa.
- 2) Meningkatkan keterampilan siswa dan guru dalam mempraktikkan teknik dasar menendang bola (*shooting*) menggunakan punggung kaki pada permainan sepakbola dengan baik dan benar.
- 3) Memberikan kemudahan bagi siswa dan guru dalam menjalankan proses belajar mengajar menendang bola (*shooting*) menggunakan punggung kaki pada permainan sepakbola.

F. Kegunaan Penelitian

1. Bagi penulis dapat menambah ilmu pengetahuan mengenai praktik penelitian lapangan tentang pelaksanaan pembelajaran mengenai materi sepakbola khususnya materi menendang bola (*shooting*) menggunakan punggung kaki.
2. Bagi guru pendidikan jasmani dapat menjadi sumbangan ide yang dapat dijadikan salah satu alternatif dalam penyampaian materi pembelajaran sepakbola khususnya materi menendang bola (*shooting*) menggunakan punggung kaki.

3. Bagi siswa dapat dijadikan tolak ukur kemampuan siswa dalam mempelajari materi sepakbola khususnya materi menendang bola (*shooting*) menggunakan punggung kaki. Serta mengasah kemampuan dan keterampilan siswa dalam ilmu kebugaran jasmani.